



CARA MENGEMBANGKAN DESKRIPSI PENILAIAN AK

BEST AND BAD PRACTICE TERKAIT DESKRIPSI
BERDASARKAN REVIEW ASESMEN KECUKUPAN

INSTRUMEN TERDIRI DARI
85 INDIKATOR (ITEM)

INSTRUMEN TERDIRI DARI
65 INDIKATOR (ITEM)

LULUS
S1

JALUR PROFESI

PPG

JALUR KEILMUAN

MAGISTER

DOKTOR

INSTRUMEN TERDIRI DARI
60 INDIKATOR (ITEM)



Aspek penilaian & bobot

No	Aspek Penilaian	Bobot			
		Sarjana	PPG	Magister	Doktor
1	A. Profil UPPS	10.0	10.0	10.0	10.0
2	B. Kriteria				
	Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola (B1, B2)	8.0	12.0	12.0	12.0
	Input (B3, B4, B5)	15.0	18.0	18.0	18.0
	Proses (B6, B7, B8)	29.0	30.0	25.0	25.0
	Produktivitas Luaran: <i>output-outcome</i> (B9)	33.0	25.0	30.0	30.0
3	C. Analisis Permasalahan	5.0	5.0	5.0	5.0
Total		100	100	100	100

PRODI

MENYUSUN



Per-BAN-PT Nomor 10 Tahun 2021

- 1. Buku 1: NASKAH AKADEMIK
- 2. Buku 2: LAPORAN EVALUASI DIRI
- 3. Buku 3: PANDUAN PENYUSUNAN LED
- 4. Buku 4: PANDUAN & MATRIK PENILAIAN
- 5. Buku 5: PROSEDUR AKREDITASI PS
- 6. Suplemen SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI



MENYUSUN



**DATA KUANTITATIF
PROGRAM STUDI (EXCELL)**

KONDISI LED & DKPS

LENGKAP,
RUNTUT &
TERSTRUKTUR



BAHAGIA

LENGKAP,
TDK TERURUT
(LOMPAT-
LOMPAT)



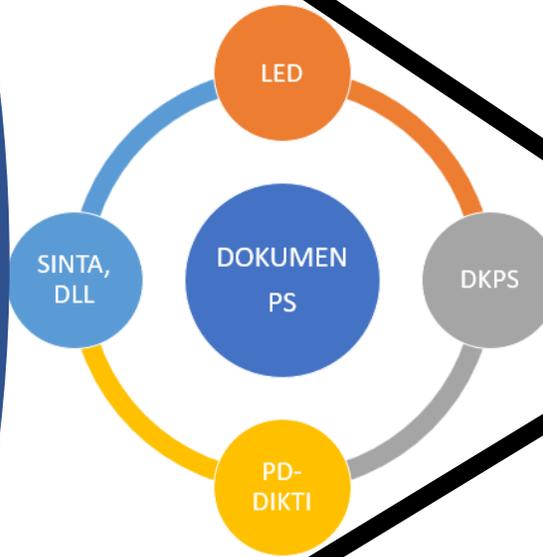
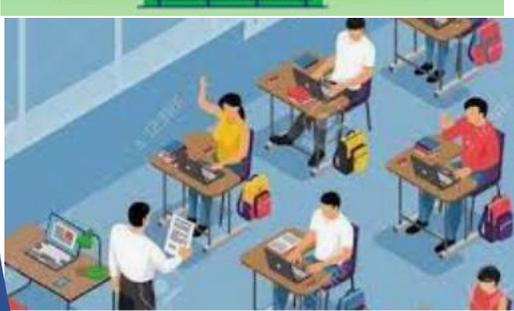
BERPIKIR KERAS

TAK PERLU EMOSI, HARUS SABAR

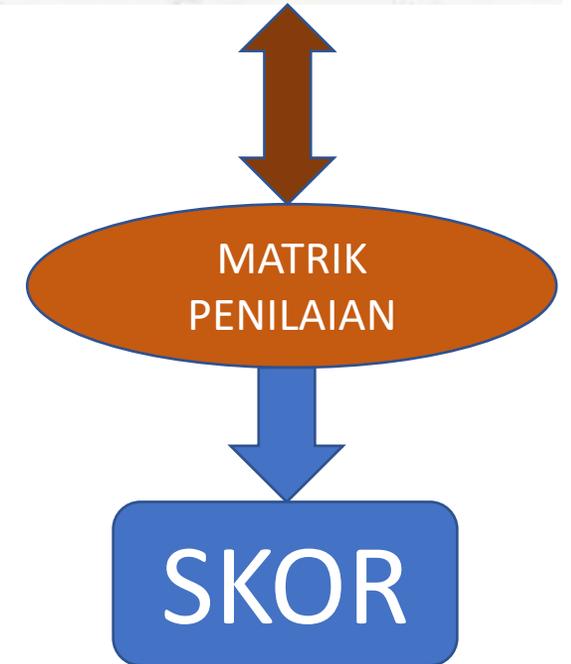
TDK MENGIKUTI
PANDUAN (ISIAN
TDK SESUAI),
MESTINYA UPPS
DIISI PS, DSB.



POTRET PS = DESKRIPSI AK



Hasil pengamatan
dideskripsikan



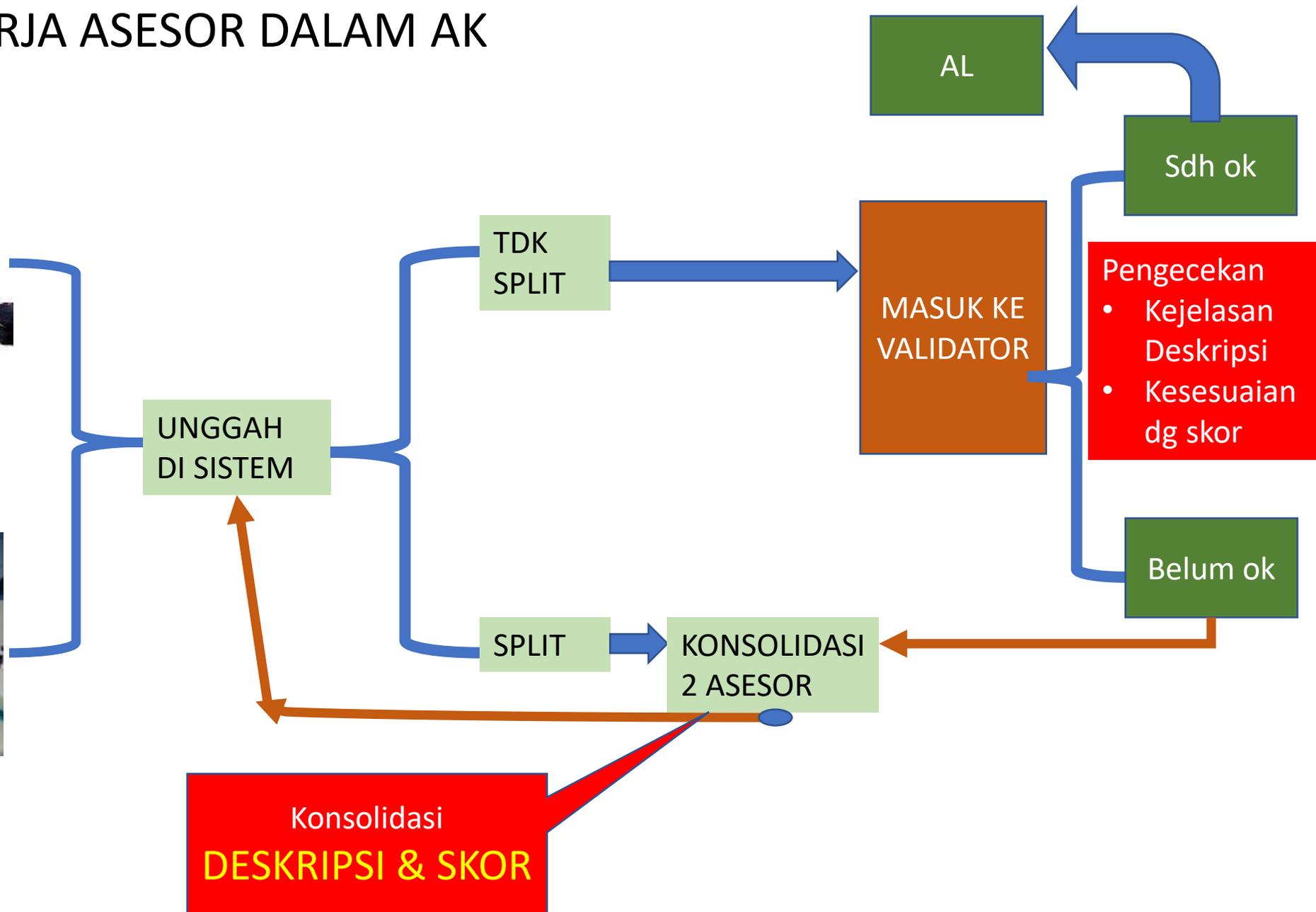
MEKANISME KERJA ASESOR DALAM AK



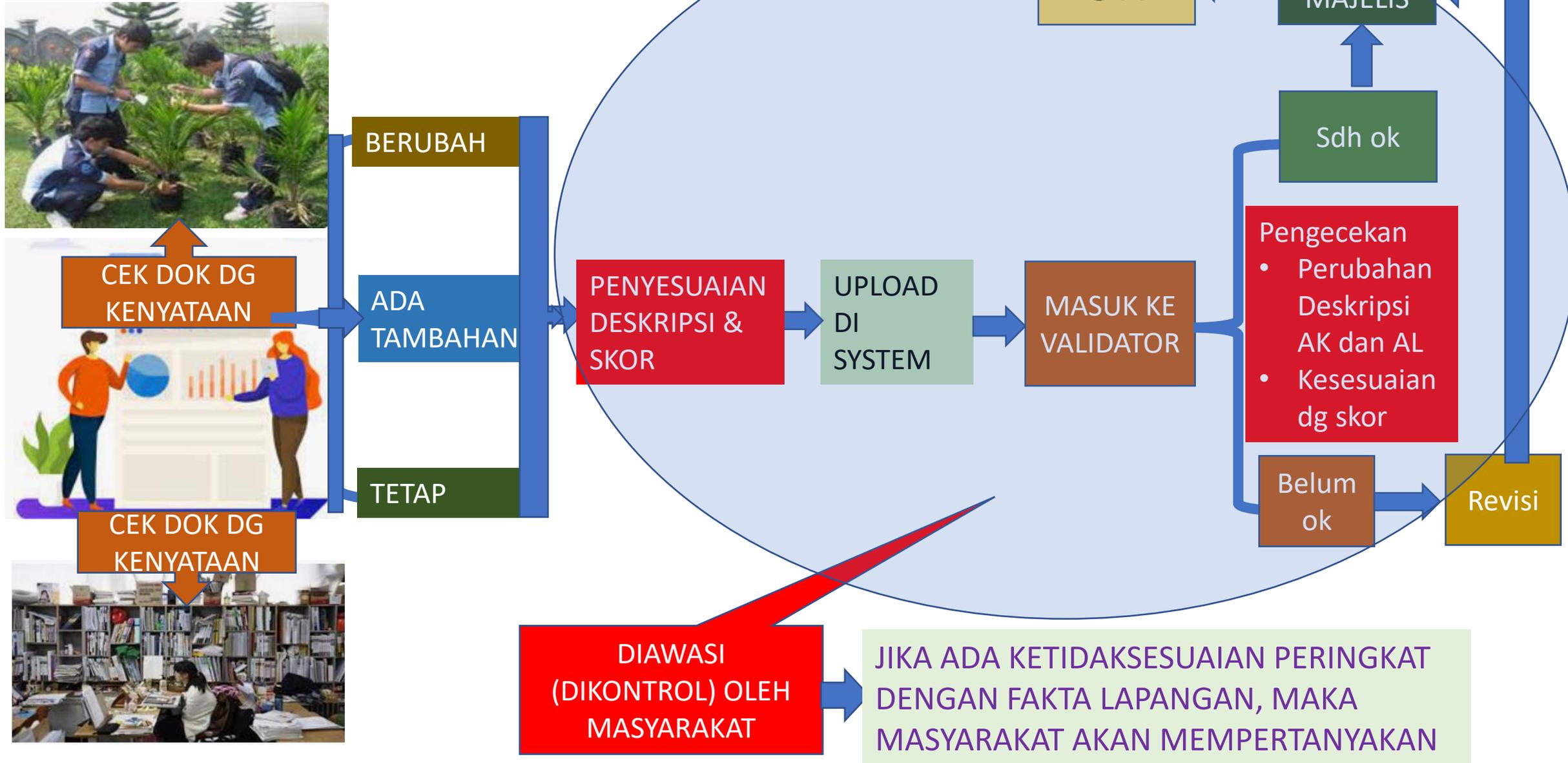
AK SCR INDIVIDU



AK SCR INDIVIDU

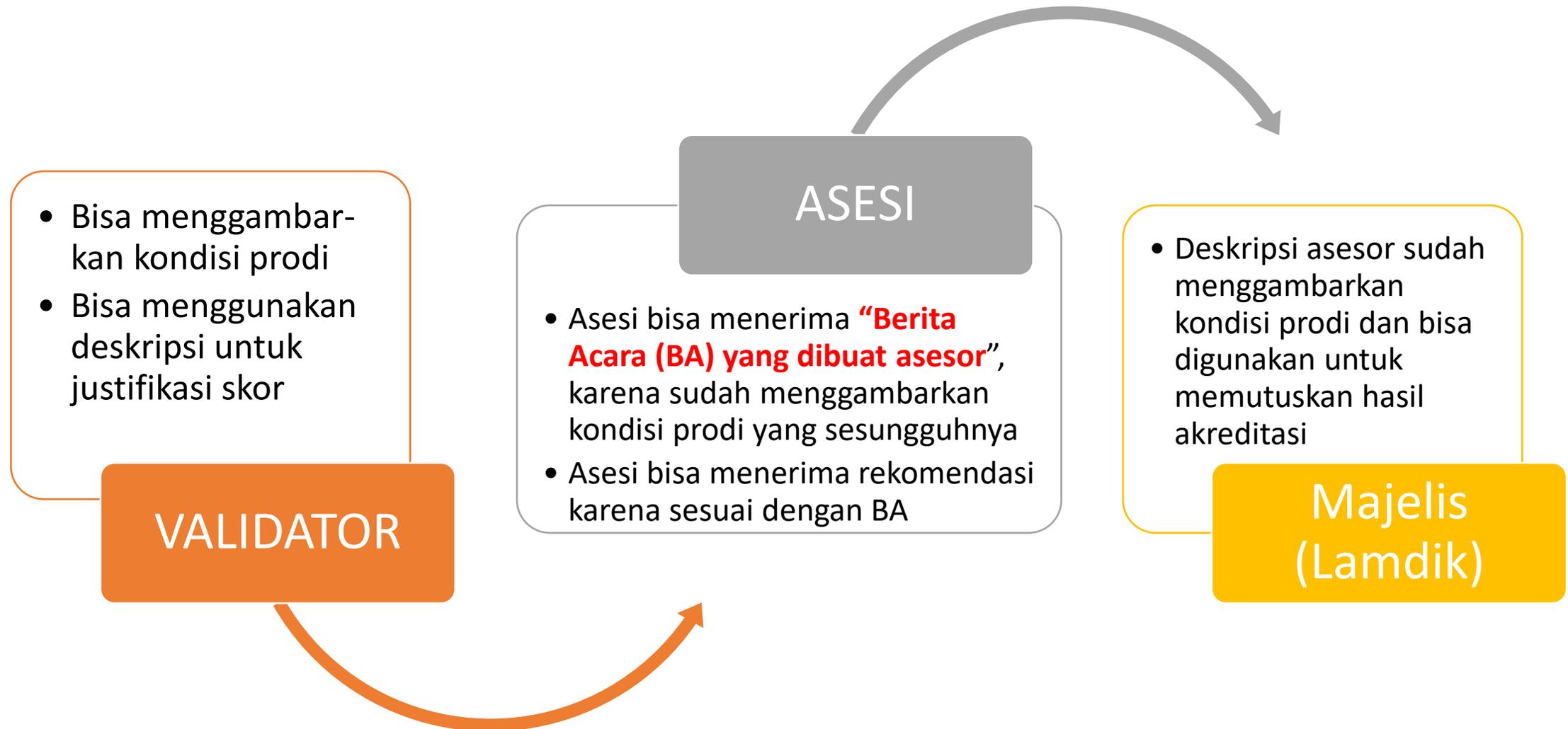


MEKANISME KERJA ASESOR DALAM AL



PENGEMBANGAN DESKRIPSI AK

KENAPA DESKRIPSI HARUS JELAS?



REVIEW VALIDASI HASIL PENILAIAN ASESOR

ASESOR “Good/EXCELLENT”

- DESKRIPSI SUDAH JELAS DAN BISA DIGUNAKAN UNTUK MENJUSTIFIKASI SKOR
- SKOR SUDAH SESUAI

ASESOR “copy paste”

- DESKRIPSI YANG DIBUAT MERUPAKAN “**COPY PASTE**” DARI PEDOMAN PENSKORAN atau DARI DESKRIPSI **PENILAIAN SEBELUMNYA**
- KOMENTAR HANYA “DATA SESUAI/TDK”
- TDK BISA UNTUK JUSTIFIKASI SKOR

ASESOR “REVIEWER”

- BENTUK DESKRIPSI (MENYARANKAN) → “SEHARUSNYA...”, “**PENULISAN LED KURANG BAIK, SEHARUSNYA....**”
- TIDAK BISA UNTUK JUSTIFIKASI SKOR

4	3
VMTS UPPS: a. sangat sesuai dengan VMTS PT, b. sangat jelas, c. sangat visioner, d. sangat realistik.	VMTS UPPS: a. sangat sesuai dengan VMTS PT, b. sangat jelas, c. visioner, d. d. realistik.

A 1 Visi, misi, tujuan, dan strategi | Skor: **3.5**

Visi yaitu Pada tahun 2029, menjadi Pusat Pendidikan dan Pengembangan IPTEKS yang Islami dan memberi arah perubahan. Visi FKIP: "Pada tahun 2029, FKIP menjadi lembaga pendidikan unggul yang menghasilkan pendidik berkepribadian Islami dan memberi arah perubahan. a. VMTS UPPS sangat sesuai dengan VMTS PT dilihat dari tahun pencapaian dan keunikan di bidang pendidikan yang Islami yang memberi arah perubahan. b. VMTS UPPS jelas, ada tahun pencapaian dan keunikan; c. VMTS UPPS visioner, hal ini ditunjukkan dengan kepeloporan dalam pendidikan Islami yang berkemajuan; d. VMTS UPPS realistik karena didukung dengan SDM, Sarpras dan pendanaan.



A 1 Visi, misi, tujuan, dan strategi | Skor: **3.5**

VMTS UPPS cukup sesuai dengan VMTS PT yang terlihat dari tabel yang ditampilkan.

1	UPPS memiliki VMTS yang (a) jelas, (b) realistik, (c) visioner, dan (d) selaras dengan VMTSPT.	<p>a. <u>Penjelasan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan VMTS UPPS tercermin dari kejelasan rumusan VMTS tersebut sehingga maksudnya mudah dipahami. Di samping itu, rumusan VISI biasanya diawali dengan kata “menjadi” atau “sebagai”; rumusan MISI diawali dengan kata “menyelenggarakan” atau “melaksanakan” (tridharma PT); dan rumusan tujuan diawali dengan kata “menghasilkan”. Kerealistikan VMTS UPPS dapat dilihat dari kapasitas dan daya dukung yang dimiliki oleh UPPS, yang setidaknya meliputi jumlah dan kualitas dosen, prasarana/sarana pembelajaran, dan dana (Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi). Kevisioneran VMTS dapat dilihat dari apakah VMTS UPPS dirumuskan dengan mempertimbangkan kecenderungan (<i>trend</i>) perkembangan IPTEKS ke depan <u>Keselaras</u>an antara VMTS UPPS dengan VMTS PT terutama dilihat dari substansi VMTS tersebut, meskipun kata-katanya mungkin berbeda.
---	--	--

- Deskripsi asesor meliputi 4 elemen di atas secara ringkas mengacu deskripsi yang ada di LED (bukan *copy-paste* indikator)
- Skor kerealistikan VMTS diturunkan dari rerata skor dosen, skor prasarana/sarana pembelajaran, dan skor dana (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi). **Skor butir 1 merupakan rerata dari skor butir 1a (kejelasan), 1b (kerealistikan), 1c (kevisioneran), dan 1d (keselarasan).**

1	A. Profil UPPS Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS memiliki VMTS yang (a) jelas, (b) realistik, (c) visioner, dan (d) selaras dengan VMTS PT.	
		Skor kejelasan VMTS UPPS	3
		Skor kerealistikan VMTS UPPS	3
		Skor kevisioneran VMTS UPPS	3
		Skor keselarasan VMTS UPPS dengan VMTS PT	2
		4 UPPS memiliki VMTS dengan 4 karakteristik dalam indikator.	
		3 UPPS memiliki VMTS dengan 3 karakteristik dalam indikator.	
		2 UPPS memiliki VMTS dengan 2 karakteristik dalam indikator.	
		1 UPPS memiliki VMTS dengan 1 karakteristik dalam indikator.	
		Skor	2,75

Deskripsi Penilaian Asesor Berdasar Data dari Dokumen LED dan DKPS
UPPS memiliki VMTS yang (a) jelas (b) realistic (c) visioner (d) selaras dengan VMTS PT

VERSI 1.10

1	A. Profil UPPS Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	memiliki VMTS yang (a) jelas, (b) realistik, (c) visioner, dan (d) selaras dengan VMTS PT.		<p>* Penjelasan</p> <p>* Kejelasan VMTS UPPS tercermin dari kejelasan rumusan VMTS tersebut sehingga maksudnya mudah dipahami. Di samping itu, rumusan VISI biasanya diawali dengan kata "menjadi" atau "sebagai"; rumusan MISI diawali dengan kata "menyelenggarakan" atau "melaksanakan" (tridharma PT); dan rumusan tujuan diawali dengan kata "menghasilkan".</p> <p>* Kerealistikan VMTS UPPS dapat dilihat dari kapasitas dan daya dukung yang dimiliki oleh UPPS, yang setidaknya meliputi jumlah dan kualitas dosen, prasarana/sarana pembelajaran, dan dana (Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi).</p> <p>* Kevisioneran VMTS dapat dilihat dari apakah VMTS UPPS dirumuskan dengan mempertimbangkan kecenderungan (trend) perkembangan IPTEKS ke depan</p> <p>* Keselarasan antara VMTS UPPS dengan VMTS PT terutama dilihat dari substansi VMTS tersebut, meskipun kata-katanya mungkin berbeda.</p>
		Kejelasan rumusan VMTS UPPS	1	
		Kerealistikan VMTS UPPS	1	
		Kevisioneran VMTS UPPS	1	
		Keselarasan VMTS UPPS dengan VMTS PT	1	
		UPPS memiliki VMTS dengan 4 karakteristik dalam indikator.		
		UPPS memiliki VMTS dengan 3 karakteristik dalam indikator.		
		UPPS memiliki VMTS dengan 2 karakteristik dalam indikator.		
		UPPS memiliki VMTS dengan 1 karakteristik dalam indikator.		
			1,00	

Buku Pintar

UPPS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:10 – 1:30	UPPS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:31 – 1:40	UPPS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:41 – 1:50
---	---	---

A 2 Dosen | Skor: 3

Jumlah mahasiswa aktif di UPPS pada saat TS = 7642 Jumlah DTPS di UPPS pada saat TS = 217 Rasio dosen per mahasiswa = 1:35 UPPS memiliki dosen tetap dengan rasio dosen: mahasiswa sudah memadai

A 2 Dosen | Skor: 3

Total jumlah dosen sudah memadai, namun jabatan fungsional dosen masih didominasi oleh jabatan asisten ahli

Deskripsi tidak mendukung bukti penilaian



Mahasiswa reguler yang berada di UPPS:

- a. memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00.
- b. b. memiliki rerata masa studi < 5 tahun.

Mahasiswa reguler yang berada di UPPS:

- a. memiliki rerata IPK 2,51 - 3,00,
- b. b. memiliki rerata masa studi 5 – 6 tahun.



A 3 Mahasiswa | Skor: 4

IPK dan masa studi mahasiswa reguler di UPPS cukup baik

A 3 Mahasiswa | Skor: 4

Rata-rata mahasiswa reguler di UPPS pada saat TS = 3,44 Rata-rata masa studi mahasiswa reguler di UPPS pada saat TS = 4,12 Mahasiswa reguler yang berada di UPPS memiliki IPK yang baik dan memiliki masa studi pendek.

B2 16 Tata pamong UPPS | Skor: 3.5

a. Struktur organisasi dan tata pamong di FKIP UMS terdiri dari Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Bidang II b, Wakil Dekan III. Selain itu, Dekan FKIP juga didukung oleh Kepala Laboratorium Komputer, Kepala Laboratorium Pembelajaran Mikro, dan Kepala Laboratorium Sumber Belajar Terintegrasi TIK. FKIP mengelola 17 prodi. Stuktur organisasi jelas. b. Setiap unit sudah memiliki tupoksi yang jelas c. Good governance terkait 1) kreibilitas melalui Sistem pemilihan Dekan FKIP dilakukan secara demokratis dan terbuka; 2) tranparansi tampak pada perencanaan program operasional, budgeting/perencanaan anggaran, penerimaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penerimaan beasiswa atau tawaran magang, serta terkait pengajaran; 3) akuntabilitas melalui kegiatan audit mutu internal (AMI) oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LJM) 4) bertanggung jawab melalui Laporan pertanggungjawaban keuangan FKIP dan prodi kepada terkait penggunaan anggaran RPUPPS dan RPPS, serta honor mengajar dosenserta 5) adil tercermin dalam penugasan dosen dan penempatan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan kompetensinya, rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan tes kualifikasi, pemberian reward sesuai capaian yang diperoleh, kesempatan pengembangan diri dosen, serta pemberian sanksi dan teguran terhadap pelanggaran peraturan.

- UPPS memiliki:
- a. struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap,
 - b. tupoksi personalia yang jelas, dan
 - c. memenuhi 5 pilar

- UPPS memiliki:
- a. struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap,
 - b. tupoksi personalia yang jelas, dan
 - c. memenuhi 4 pilar

Copy paste

B2 16 Tata pamong UPPS | Skor: 4

UPPS memiliki Struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, Tupoksi personalia yang jelas, serta Memenuhi 5 pilar

B4 28 **Sertifikasi pendidik DTPS** | Skor: 4

PS memiliki DTPS yang telah memiliki sertifikat pendidik dalam jumlah yang memadai.

Deskripsi tdk Cocok

B4 29 **Rasio DTPS:mahasiswa** | Skor: 4

PS memiliki rasio jumlah DTPS: jumlah mahasiswa yang sehat, baik untuk kelompok saintek maupun humaniora.

Deskripsi tdk Cocok

B4 30 **Beban kerja DTPS** | Skor: 1

Beban Kerja (BK) dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal dan standar

Deskripsi & nilai tdk Cocok

4	3
PS memiliki DTPS dengan sertifikat pendidik > 40%.	PS memiliki DTPS dengan sertifikat pendidik 10% - 40%.
PS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:10 – 1:30	PS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:31 – 1:40
Rata-rata BK DTPS dalam rentang 13 – 14 sks	Rata-rata BK DTPS dalam rentang 15 – 16 sks

B4 36 Profil tenaga kependidikan | Skor: 3

UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang sangat memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator.



Komentar 36 & 37 sama

Copy paste

UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang sangat memadai dan sangat relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator yang sesuai bidang pendidikannya.

UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang sangat memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator.

B4 37 Pengembangan kompetensi dan karier tenaga kependidikan | Skor: 4

UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang sangat memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator.

Gak Cocok

≥ 40% tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi.

≥ 25% sampai dengan < 40 % tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi.

B4 38 Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM |

Skor: 3

UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, mengevaluasi pelaksanaannya, tetapi tidak menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

Copy paste

UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, mengevaluasi pelaksanaannya, dan

UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, mengevaluasi pelaksanaannya,

A 1 Visi, misi, tujuan, dan strategi | Skor: 3

Penjelasan tentang visioner belum terurai dengan jelas pada bentuk kebijakan dan bagaimana pencapaian visinya hingga 2029. Makna "lembaga unggul" perlu diperjelas apakah unggul di kawasan tertentu, atau unggul dalam hal tertentu. Bagaimana UPPS menganalisis visi misinya sehingga menetapkan tahun 2029 sebagai batas pencapaian, perlu dikonfirmasi pada visitasi lapangan

BAD PRACTICE

A 2 Dosen | Skor: 3

Data jumlah mahasiswa UPPS TS di LED sebanyak 8401, dan Data dosen di LED 286. Rasio dosen mahasiswa 1:29.37; data tidak sesuai antara LED dan tabel Excel

A 3 Mahasiswa | Skor: 4

Data UPPS sudah sesuai. Skor 4 karena sudah memenuhi syarat IPK 3-4, dan masa studi kurang dari 5 th

ASESOR TIPE REVIEWER
MELIHAT KEKURANGAN DAN
MENYARANKAN (TIDAK
MENULISKAN DATA YANG ADA
DI BORANG

PERLU PENJELASAN TIDAK
SESUAINYA SEPERTI APA (DI LED
TERTULIS BERAPA DAN DI EXCELL
TERTULIS BERAPA)

ISI COCOKNYA MEREVIEW LED
(KALAU MENILAI TIDAK PERLU
DITULISKAN SKORNYA)

A 4 Keuangan | Skor: 3

Data LED dan Tabel Excel tidak sesuai. Perlu klarifikasi saat AL terkait mengapa persebaran dana penelitian dan pengabdian serta dana publikasi per dosen per tahun rendah, dan apa strategi/tindak lanjut serta kebijakan UPPS untuk mengatasinya

NUANSA REVIEWER LED
(MEMPERTANYAKAN ALASAN
DARI TULISAN) – BUKAN
MENGUNGKAP DATA YANG
DITULIS

A 5 Sarana dan prasarana pembelajaran | Skor: 2.5

Data tidak sesuai antara LED dan Tabel 5.2.2.1; Tidak ada penjelasan terkait kebijakan dalam peningkatan sarana prasarana; perlu dikonfirmasi terkait kapasitas sarana prasarana. Misalnya Laboratorium. Idealnya untuk menjamin bahwa semua mahasiswa berkesempatan menggunakan alat lab, maka dalam satu kelompok praktikum berisi 2-3 mahasiswa, dan dengan alat yg tersedia secara merata. Kualitas prasarana dan sarana perlu dikonfirmasi saat AL

NUANSA REVIEWER LED
(MENYARANKAN PENULISAN
LED) – BUKAN MENGUNGKAP
DATA YANG DITULIS

A 6 Kerja sama yang relevan | Skor: 4

Data tidak sesuai antara LED dan Tabel 5.2.2.1; Tidak ada penjelasan terkait kebijakan dalam peningkatan sarana prasarana; perlu dikonfirmasi terkait kapasitas sarana prasarana. Misalnya Laboratorium. Idealnya untuk menjamin bahwa semua mahasiswa berkesempatan menggunakan alat lab, maka dalam satu kelompok praktikum berisi 2-3 mahasiswa, dan dengan alat yg tersedia secara merata. Kualitas prasarana dan sarana perlu dikonfirmasi saat AL

ISIAN TIDAK COCOK DENGAN
PERMINTAAN INSTRUMEN
(COPY PASTE DARI NOMOR 5 –
LUPA BELUM MENGGANTI)

Gak Cocok

C 84 Permasalahan dan pemecahan | Skor: 3

PS mampu mengidentifikasi permasalahan dengan sangat baik, dan mampu menemukan pemecahannya yang relevan.

C 85 Pengembangan PS | Skor: 3

PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik.

PENJELASAN
SANGAT ABSTRAK
(SULIT
DIBAYANGKAN)

DESKRIPSI TIDAK JELAS

B9 69 Kebijakan keluaran dan capaian | Skor: 3.75

Data sudah sesuai, perlu konfirmasi bukti saat AL

B9 70 IPK rata-rata lulusan | Skor: 4

Data sudah sesuai. Rata-rata IPK tergolong paling rendah dibandingkan prodi lain.
Perlu penjelasan

B9 71 Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa | Skor: 4

Data sudah sesuai. Perlu konfirmasi bukti saat AL



B1 10 Kebijakan dan pelaksanaan VMTS | Skor: 3.75

Perlu dikonfirmasi dokumen terkait saat AL

KALAU KOMENTARNYA
SEPERTI INI, TIDAK
PERLU AK

B1 11 Kesesuaian visi keilmuan dan tujuan PS dengan VMTS UPPS | Skor: 3.5

Perlu kejelasan visi keilmuan: antara teknik informatika dan teknologi pembelajaran. Apakah lulusan akan difokuskan pada kompetensi teknologi pembelajaran atau teknik informatika secara luas

INI HANYA SARAN

B1 12 Kerealistikan Visi keilmuan dan tujuan PS | Skor: 3.5

Salah satu visi keilmuan PS adalah menghasilkan lulusan yang memiliki karakter ke-Islaman, ini perlu diperjelas dalam bagaimana PS mewujudkan dan mengukurnya. Bagaimana membedakannya dengan alumni dari prodi yang sama dari perguruan tinggi lain



Skor: 3.6

Visi Keilmuan PTI Menghasilkan calon pendidik di bidang teknik informatika yang unggul dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Informatika dengan penekanan pada penerapan teknologi pembelajaran berbasis multimedia yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Tujuan PTI 1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi pembelajaran berbasis multimedia dan memiliki karakter Islami. 2. Menghasilkan karya akademik melalui kegiatan penelitian dan pengembangan keilmuan bidang pendidikan teknik informatika. 3. Berkontribusi secara aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran dan penerapan produk-produk di bidang teknik informatika Rumusan VISI PS ini sangat realistis didukung oleh Keterseiaan Dosen sebanyak 23 dan 13 bergelad Doktor dan 10 magister yang sesuai bidan ilmunya Tabel 4.1.2.2 akan dilakukan penggalan informasi padasaat AL

SEHARUSNYA DESKRIPSI TERKAIT VMTS
(BUKAN LAB)

**PENJELASAN TIDAK
COCOK & SKOR TIDAK
SESUAI**

Skor: 3.8

Laboratorim mikro kurang. Dikonfirmasi
saat AL

Skor: 3.35

UPPS memiliki good governance dengan struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, tupoksi personalia yang jelas, dan memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab dan adil. -struktur organisasi dan tata pamong FKIP [redacted] dilengkapi dari unsur drkan, wakil dekan, senat Vakultas, kjasubak, dan prodi-prodi dan disertai dengan tupoksinya masing-masing sudah disajikan dalam bentuk gambar pada halaman 19 LED. - tupoksi personalia dengan jenis jabatan sangat sesuai; Tugas dan Fungsi Pokok Contoh, Dekan Memimpin Penyelenggaraan Catur Dharma di Fakultas dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi [redacted] Deskripsi Kerja Dekan 1) Melaksanakan fungsi sebagai agent of change 2) Menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas. 3) Menyusun dan menetapkan Program Kerja Tahunan yang sesuai Visi, Misi, Tujuan (tertuang dalam RIP Fakultas) melalui Rencana Pengembangan UPPS (RPUPPS) 4) Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Instansi, Lembaga dan publik dalam mendukung Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas di bawah koordinasi pimpinan uniVersitas. 5) Melakukan koordinasi dan pengarahan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di tingkat fakultas 6) Memimpin Proses Penyelenggaraan Pendidikan di tingkat fakultas 7) Melakukan pengawasan terhadap aktivitas penyelenggaraan pendidikan di tingkat fakultas 8) Melakukan pembinaan pegawai edukatif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi 9) Melakukan koordinasi dan monitoring dalam pelaksanaan studi lanjut tenaga edukatif. 10) Melakukan monitoring dalam optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi tenaga edukatif. 11) Memberikan informasi baik ke dalam maupun ke luar Fakultas 12) Menilai kinerja tenaga edukatif dan non edukatif dengan menggunakan

UPPS memiliki good governance dengan struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, tupoksi personalia yang jelas, dan memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab dan adil.	
Skor kelengkapan struktur organisasi dan tata pamong	1
Skor relevansi tupoksi personalia dengan jenis jabatan	1
Skor keterpenuhinya 5 pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab dan adil	1

Skor: 3.95

Terdapat struktur organisasi. Tidak tupoksi KASUBAG. Terpenuhi 5 pilar: kredibel, tranparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil

Skor: 3.9

FKIP UMS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (1) perencanaan: Perencanaan disusun adaptif dan prospektif dalam bentuk Rencana Perencanaan Jangka Panjang (RPJP) 2009-2029, Rencana Strategis FKIP UMS 2017-2021, dan RPUPPS. Penyusunan RPUPPS tahunan FKIP UMS dilakukan berdasarkan pada hasil eValuasi diri menggunakan analisis SWOT (2) pengorganisasian tata kelola di lingkungan FKIP UMS, dekan dibantu unit-unit terkait, baik internal maupun eksternal dalam mendukung pelaksanaan aktiVitas Tri Dharma PT. Dekan dan Wakil Dekan berkoordinasi untuk mengorganisir pelaksanaan kegiatan RPUPPS, serta berkoordinasi dengan Kaprodi terkait aktiVitas RPPS. Dekan berkoordinasi dengan Wakil Dekan I untuk mengorganisir aktiVitas bidang akademik, meliputi persiapan, pelaksanaan dan eValuasi pembelajaran. Dekan berkoordinasi dengan Wakil Dekan II untuk mengorganisir aspek alam bidang keuangan, sarana dan prasarana di lingkungan FKIP UMS, sedangkan perencanaan dan pengelolaan bidang kemahasiswaan dikoordinir oleh Wakil Dekan III yang bertanggung jawab kepada Dekan(3) pemilihan dan penempatan personel; Dekan menempatkan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan kompetensinya untuk mendukung optimalisasi pelayanan pada ciVitas academica FKIP UMS. Misalnya pada bagian keuangan FKIP, Dekan menempatkan tenaga kependidikan dari lulusan akuntansi, sedangkan tenaga kependidikan untuk laboratorium komputer ditempati lulusan Informatika. (4) pelaksanaan; Dalam pelaksanaan RPUPPS, Dekan memberikan arahan kepada PIC kegiatan sekaligus mengkoordinasikan perkembangan pelaksanaan setiap aktiVitas. Dekan mengarahkan semua dosen terkait kewajiban dan hak melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai skim, baik skim internal pada sistem <https://my.ums.ac.id/> dan <https://isrecod.ums.ac.id/>, maupun kesempatan pendanaan dari skim eksternal.(5) pemantauan dan pengawasan, Dekan

**DESKRIPSI TIDAK JELAS
& BELUM BISA
MENGGAMBARKAN
KONDISI TATA PAMONG
DAN TATA KELOLA**

Skor: 4

Tercermin 9 aspek. Dikonfirmasi saat AL

Skor: 4

PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik magister/doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS: 1. NS2 = Jumlah DTPS dengan kualifikasi Magister (S2) = 9 2. NS3 = Jumlah DTPS dengan kualifikasi Doktor (S3) = 14



Skor: 4

Sesuai DKPS (dikonfirmasi saat AL)

**VALIDATOR TIDAK
AKAN TAHU DKPSNYA,
GMN HARUS
MEMVALIDASI**

Skor: 3.25

Berdasarkan data dari dokumen LED, yang semula skor kejelasan VMTS UPPS = 0 menjadi 3, Skor kerealistikan VMTS UPPS = 0 menjadi 3, Skor keVisioneran VMTS UPPS = 0 menjadi 3,0 dan Skor keselarasan VMTS UPPS dengan VMTS PT = 0 menjadi 3,5 Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa VMTS UPPS: a. sangat sesuai dengan VMTS PT, b. sangat jelas, c. Visioner, d. realistik. Namun perlu dikonfirmasi pada saat AL

Skor: 3.43

(1) Kesesuaian VMTS UPPS de sustansinya: (a) Visi: pendidikan arah perubahan, (b) Misi: terv Cerdas, Amanah, Kompeten, mendukung peningkatan kua bimbingan, menyelenggarakan Tujuan: penerapan iptek dala lulusan CAKAP, berkepribadian reputasi UMS dengan m UPPS. (2) Kejelasan VMTS UPPS: Visi di Tahun 2029 deng pendidikan unggul", (b) "melaksanakan penelitia "menyeleng "menghasilkan PKM lulusan CAKAP, "menghasilkan meningkatkan kualitas proses d (d)kejelasan sasaran penguatan internasional dengan meningkat KeVisioneran VMTS dilihat dari t perubahan, berkepribadian isla

1	A. Profil UPPS Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS memiliki VMTS yang (a) jelas, (b) realistik, (c) visioner, dan (d) selaras dengan VMTS PT.	
		Skor kejelasan VMTS UPPS	3
		Skor kerealistikan VMTS UPPS	3
		Skor kevisioneran VMTS UPPS	3
		Skor keselarasan VMTS UPPS dengan VMTS PT	2
4		UPPS memiliki VMTS dengan 4 karakteristik dalam indikator.	
3		UPPS memiliki VMTS dengan 3 karakteristik dalam indikator.	
2		UPPS memiliki VMTS dengan 2 karakteristik dalam indikator.	
1		UPPS memiliki VMTS dengan 1 karakteristik dalam indikator.	
		Skor	2,75

Deskripsi Penilaian Asesor Berdasar Data dari Dokumen LED dan DKPS

UPPS memiliki VMTS yang
 (a) jelas
 (b) realistic
 (c) visioner
 (d) selaras

**DESKRIPSI TIDAK
MENGAMBARKAN
KONDISI PS**

Skor: 3

Dari deskripsi LED, bahwa PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang sangat lengkap, berkualitas, dan terawat. Namun perlu dikonfirmasi pada saat AL.

**DESKRIPSI TIDAK
MENGGAMBARKAN
KONDISI PS**

Skor: 3.5

sarana pendidikan yang dimiliki sebanyak 44 item dalam kondisi yang terawat dan berkualitas baik. Termasuk 6 item diantaranya Komputer/PC 120, LCD Projector 5, Interactive LCD 3, Laptop 23, Meja 50 buah, Kursi Kuliah 500 buah. Kesesuaian data akan digali dan dikonfirmasi saat AL.

**CONTOH DESKRIPSI
YANG JELAS DAN BAIK**

Skor: 3.75

arah perubahan seperti apa?

APA MAKSUD DARI
DESKRIPSI INI YA?

Skor: 3.75

UniVersitas Muhammadiyah Surakarta memiliki: a) Visi yaitu UniVersitas Muhammadiyah Surakarta menjadi Pusat Pendidikan dan Pengembangan IPTEKS yang Islami dan memberi arah perubahan pada tahun 2029, dan Misinya adalah: 1) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai bagian dari ibadah kepada Allah, 2) Mengembangkan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan memberi arah perubahan dalam rangka mewujudkan masyarakat utama. Sementara Visi UPPS adalah Pada tahun 2029, FKIP UMS menjadi lembaga pendidikan unggul yang menghasilkan pendidik berkepribadian Islami dan memberi arah perubahan dan misinya adalah: 1) menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan pembimbingan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang CAKAP (Cerdas, Amanah, Kompeten, Andal, dan Pembaharu),

Skor: 3

UPPS memiliki rasio DTPTS: mahasiswa =
1:31 – 1:40

Skor: 3

Jumlah mahasiswa aktif di UPPS FKIP UMMUH pada saat TS =1339 orang di PDDikti =45 orang, sedangkan di Data AKR DTK saat TS =257 dan Dosen tetap (DT) di PDDikti 55 orang di UPSS saat TS 43 orang . Ratio Mahasiswa Dosen di PDDikti 1: 51 , di LED 1:26 , di Tabel AKR DTK 1:31.14 Perlu Klarifikasi data saat AL

Skor: 4

Mahasiswa reguler yang berada di UPPS:
a. memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00. b. b.
memiliki rerata masa studi 5 tahun

Skor: 4

Mahasiswa reguler yang berada di UPSS FKIP Muhammadiyah Surakarta memiliki IPK rata-rata 3,44; rerata masa studi mahasiswa reguler di UPSS pada saat TS adalah 4,12. Data dukung perlu di klarifikasi pada saat AL.

**TULISKAN DATA EKSAK
(BUKAN RENTANG):
1:31-1:40; IPK 3,01-4.**

TEMUAN UNIK

Deskripsi Asesor 1

Proses pembimbingan magang kependidikan yang dilakukan oleh dosen pembimbing magang terhadap mahasiswa yang dibimbingnya (Tabel 6.5.2.3).. Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. Sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang, Rata rata 3,3 pertemuan dalam satu kegiatan magang b. Terdokumentasi dengan baik. Perlu cek sat Al

Deskripsi Asesor 2

PS melaksanakan pembimbingan magang kependidikan di sekolah mitra , yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, dan terdokumentasi dengan baik namun masih perlu pembuktian walau telah ada ringkasan masalah dalam pembimbingan

Deskripsi AL

Proses pembimbingan magang kependidikan yang dilakukan oleh dosen pembimbing magang terhadap mahasiswa yang dibimbingnya (Tabel 6.5.2.3).. Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. Sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang, Rata rata 3,3 pertemuan dalam satu kegiatan magang b. Terdokumentasi dengan baik. Kartu control.

Deskripsi Rangkuman AK

PS melaksanakan pembimbingan magang kependidikan di sekolah mitra , yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, dan terdokumentasi dengan baik namun masih perlu pembuktian walau telah ada ringkasan masalah dalam pembimbingan

Deskripsi AK hanya menyalin dari asesor 2 dan deskripsi AL hanya menyalin dari asesor 1, skor AL selalu mengikuti asesor 1.

SKOR MENGALAMI PENURUNAN CUKUP TAJAM (10) DARI AK KE AL

DESKRIPSI JELAS: MENGGAMBARKAN KONDISI YANG SEBENARNYA

16 Tata
pamong UPPS
0.6

Skor: 3.5

FKIP memiliki: a. Sitem organisasi yang ada di FKIP telah memiliki struktur organisasi yang lengkap, efektif dan efisien. Hal ini bertujuan untuk menjalankan roda organisasi dengan baik. Dalam hal Penegakan peraturan dan kode etik dosen dan karyawan serta tata tertib mahasiswa di tingkat universitas dilaksanakan oleh komisi disiplin yang terdiri atas: Komisi disiplin dosen yang diketuai oleh WR 1, Komisi disiplin tenaga kependidikan diketuai

Skor: 3.5

UPPS memiliki struktur organisasi UUPS yang lengkap, pemaparkan 5 pilar secara rinci dalam LED dari halaman 22-25 a. Struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, b. Tupoksi personalia yang jelas, dan c. Memenuhi 5 pilar Cek dokumen URL

18

Kepemimpinan
UPPS 0.6

Skor: 3.3

FKIP memiliki: kepemimpinan operasional: di FKIP sudah dipahami dengan baik oleh setiap pejabat struktural karena sesuai dengan tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi yang terdapat dalam SOTK UniVersitas Bung Hatta. Pengelolaan fakultas menganut pola kepemimpinan kolektif kolegial dengan menerapkan azas profesionalisme. Kepemimpinan organisasi: Kepemimpinan yang berlaku di UniVersitas Bung Hatta dan FKIP khususnya berdasarkan aspek Visioner. Hal ini terlihat dari proses pemilihan pejabat struktural yang harus mempresentasikan program kerja kedepan. Pimpinan

Skor: 3.4

UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Paparan mengenai kepemimpinan UPPS dibuat dengan aspek terpisah dan dideskripsikan secara rinci sesuai dengan tupoksi. Paparan kepemimpinan UPPS yang dibuat meliputi konten pedoman, unsur-unsur pimpinan, dan jabatan dalam organisasi. Hal 29-31

PS sangat jelas yaitu "Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan dalam menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati dengan grasikan tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat yang semakin pat". Misi, tujuan dan Strategi juga sangat jelas karena diturunkan dari MTS PT. (b) VMTS sangat visioner karena VMTS UPPS memuat unsur-unsur strategis yang berdaya jangkau jauh ke sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan masyarakat atau dengan kata gap jaman". Tanggap zaman dimaknai sebagai sesuatu yang kontekstual sesuai dengan ingan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. (c) VMTS UPPS sangat realistis karena ngan kemampuan dan daya dukung UPPS; UPPS memiliki kapasitas untuk melaksanakan g dirumuskan karena memiliki tata kelola yang sangat baik; Pengalaman menyelenggarakan ukukan pengembangan secara sistemik; UPPS memiliki SDM yang kompeten serta si,; dan UPPS memiliki sarana, prasarana dan dukungan keuangan yang memadai untuk an VMTS tersebut. (d) VMTS PT selaras dengan VMTS UPPS karena VMTS UPPS diturunkan PT. Seperti visi UPPS "Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan dalam meng dan murah hati dengan grasikan tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat yang semakin pat" diturunk

VMT dan strategi FKIP USD (selanjutnya disebut UPPS) sangat sesuai dengan VMT dan strategi USD; Visi USD: "Menjadi Penggali Kebenaran yang Unggul dan Humanis demi Terwujudnya Masyarakat yang Semakin Bermartabat" sedangkan Visi UPPS : menjadi fakultas yang unggul dan humanis dalam menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati dengan mengintegrasikan tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat". Misi: 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan SDM dibidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berkompeten, berintegritas, berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi ditingkat nasional maupun internasional. 2) Menyelenggarakan tata kelola fakultas dengan mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang berkemajuan. Tujuan: 1) Menghasilkan sarjana kependidikan yang berkepribadian Islami, berkompeten, berintegritas, berjiwa wirausaha, dan berdaya saing tinggi ditingkat nasional maupun internasional. 2) Menjadi fakultas rujukan dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang releVan dibidang keguruan dan pendidikan; 3) Menjadi fakultas yang kredibel dengan tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.. dst.. Begitu pula dengan visi keilmuan prodi. Dengan demikian, a. adanya i Visi kelembagaan PT dengan VMT FKIP, b. menjadi fakultas yang unggul, moderen dan islami pada tataran nasional merupakan kejelasan VMT. c. Visioner tampak dari unggul dan moderen sesuai dengan tuntutan dan tantangan, dan d. SDM dan sarpras yang dimiliki cukup realistis mendukung ketercapaian VM.

**COPY PASTE DARI
DESKRIPSI YANG LALU**



BEBERAPA CONTOH MENDESKRIPSIKAN
SECARA BAIK

Visi FTIK: Menjadi LPTK yang Unggul, Progresif, dan Integratif dalam Pengembangan Pendidikan Islam yang Inklusif pada kawasan ASEAN 2040 diturunkan dari visi PT: Menghasilkan pengembang Lembaga Pendidikan Islam yang beretika, integratif, dan profesional pada tahun 2040.

(a) Visi FTIK jelas ditandai oleh adanya kata-kata kunci unggul, progresif, integratif, dan Pendidikan Islam inklusif. FTIK ingin menjadi Lembaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing (unggul), berkemajuan (progresif), dan memadukan kajian Pendidikan agama dan sains

(b) visi tergolong realistis untuk dicapai pada tahun 2040 dengan SDM yang tersedia (144 dosen, terdiri dari 6 orang guru besar, 21 Lektor Kepala, 60 Lektor, dan 47 Asisten Ahli dan 10 Dosen yang belum Fungsional) dan sarana/prasarana yang lengkap dan cukup untuk melayani mahasiswa.

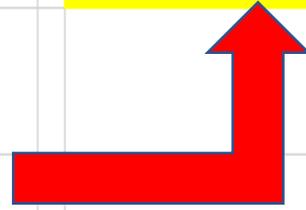
(c) visioner tercermin dari keinginan untuk menjadi FTIK berkemajuan (progresif) dan integratif dalam pengembangan kajian ilmu agama dan ilmu umum.

(d) Cakup selaras dengan visi PT tercermin dari Sebagian kata kunci identik, yakni integratif dan pencapaian tahun 2040.

Skor kejelasan VMTS UPPS		
Skor kerealistikan VMTS UPPS		
Skor kevisioneran VMTS UPPS		
Skor keselarasan VMTS UPPS dengan VMTS PT		
4	VMTS UPPS: a. sangat sesuai dengan VMTS PT, b. sangat jelas, c. sangat visioner, d. sangat realistis.	
3	VMTS UPPS: a. sangat sesuai dengan VMTS PT, b. sangat jelas, c. visioner, d. realistis.	

UPPS memiliki dosen tetap dengan rasio dosen: mahasiswa yang memadai. (Sheet UPPS-1 DKPS)		
MHS_{UPPS} = Jumlah mahasiswa reguler di UPPS pada saat TS	4288	DKPS
DT_{UPPS} = Jumlah DT di UPPS pada saat TS	149	DKPS
$R_{MD} = MHS_{UPPS}/DT_{UPPS}$	28,78	
Skor	4,00	

Jumlah mahasiswa reguler di UPPS pada saat TS = 4288.
 Jumlah DT di UPPS pada saat TS = 149
 (jumlah dosen berbeda dengan yang ada di profil = 144 orang)



Data kuantitatif di excel harus disalin di deskripsi (jika ada perbedaan data bisa diberi keterangan)

Mahasiswa reguler yang berada di UPPS memiliki IPK yang baik dan memiliki masa studi pendek. (Sheet UPPS-1 DKPS)		
Jumlah rerata IPK mahasiswa reguler di UPPS pada saat TS	3,56	DKPS
Jumlah rerata masa studi mahasiswa reguler di UPPS pada saat TS	4,71	DKPS
Skor IPK	4,00	
Skor Masa Studi	4,00	

Jumlah rerata IPK mahasiswa reguler di UPPS pada saat TS = 3,56.
 Jumlah rerata masa studi mahasiswa reguler di UPPS pada saat TS = 4,71



Data kuantitatif di excel harus disalin di deskripsi

PRASARANA HANYA DITULIS DI KRITERIA 5, SEHARUSNYA DITULISKAN DI PROFIL UPPS

UPPS menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang memungkinkan pembelajaran dapat berjalan dengan		
Skor jumlah dan kualitas prasarana pembelajaran		
Skor jumlah dan kualitas sarana pembelajaran		
4	UPPS menyediakan: a. Prasarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang sangat memadai, b. Sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang sangat memadai.	
3	UPPS menyediakan: a. Prasarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang sangat memadai, b. Sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang memadai	

Prasarana

Prasarana dijelaskan di kriteria 5 (tidak ada di profil UPPS) milik sendiri dan terawat, antara lain: ruang kuliah (29 kelas); ruang lab (5 kelas); ruang komprehensif (4); ruang seminar (4); ruang perpustakaan (1), ruang Bahasa (1), aula (1), poliklinik (1), ruang dll dengan total 18 jenis prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan.

Sarana

FTIK menyediakan sarana milik sendiri dan terawat, meliputi: (1) pemenuhan peralatan baik meubeler, (meja kursi, lemari arsip), alat-alat elektronik (43 unit komputer, 15 printer, 12 scanner), 30 filling cabinet, dan papan pengumuman pada semua kantor pejabat maupun kantor layanan, koneksi listrik; (2) pemenuhan meubeler kelas kuliah (meja kursi), papan tulis, koneksi listrik; (3) pemasangan 34 LCD Projector, terdiri dari 29 unit di ruang kuliah, 4 unit di ruang micro teaching dan 1 unit di ruang meeting, (4) 2 unit PC di setiap kantor layanan publik yang terkoneksi dengan internet,

	UPPS memiliki dokumen SPMI yang lengkap (yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI); dilaksanakan secara konsisten; dan	
	Skor keberadaan dokumen SPMI yang lengkap	●
	Skor pelaksanaan SPMI	●
	Skor kepemilikan dokumen laporan kegiatan SPMI	●
4	UPPS memiliki: a. 4 dokumen SPMI, b. Dilaksanakan secara sangat konsisten, c. Didokumentasikan dengan sangat baik.	
3	UPPS memiliki: a. 4 dokumen SPMI, b. Dilaksanakan secara sangat konsisten, c. Didokumentasikan dengan baik.	
2	UPPS memiliki: a. 4 dokumen SPMI, b. Dilaksanakan secara konsisten, c. Didokumentasikan dengan baik.	

Sistem penjaminan mutu

- (a) Keberadaan dokumen SPMI- UPPS memiliki 7 (tujuh) Dokumen Mutu Induk: kebijakan mutu (tertuang di dok SPMI no 231 tahun 2019); pernyataan mutu (tertuang di dok SPMI no 233 tahun 2019), manual mutu (tertuang di dok SPMI no 255 tahun 2019); standar mutu (tertuang di dok SPMI no 256 tahun 2019), formulir (tertuang di dok SPMI no 260 tahun 2019); IKU (tertuang di dok SPMI no 266 tahun 2019), IKT (tertuang di dok SPMI no 261 tahun 2019).
- (b) Pelaksanaan SPMI dilakukan secara konsisten menggunakan pijakan PPEPP - UPPS melaksanakan SPMI dengan menggunakan 8 (delapan) Prosedur Sistem (PS), 21 Pedoman/Panduan, 35 SOP, dan 10 Instruksi Kerja (IK), mencakup Prosedur Sistem Analisis Dampak Resiko; Prosedur Sistem Pengendalian Dokumen; Prosedur Sistem Pengendalian Informasi; Prosedur Sistem Pengendalian Sasaran Mutu; Prosedur Sistem Audit Internal; Prosedur Sistem Tinjauan Manajemen; Prosedur Sistem Tindakan Perbaikan; Prosedur Sistem Identifikasi Isu-isu Internal Eksternal
- (c) Dokumentasi hasil pelaksanaan SPMI – belum ada penjelasan (cek saat AL)

JIKA JUMLAH DOKUMEN BANYAK,
MAKA BISA DISEBUT “ANTARA
LAIN”

	Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS PT, UPPS, dan PS	
	Skor ketersediaan dokumen kebijakan tertulis tentang visi keilmuan	●
	Skor kegiatan sosialisasi kebijakan	●
	Skor pelaksanaan kebijakan	●
	Skor Evaluasi kebijakan	●
	Skor tindak lanjut hasil evaluasi kebijakan	●
4	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang VMT, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan,	
3	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang VMTS, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan	
2	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang VMTS, dan telah disosialisasikan dan dilaksanakan	

(a) dokumen kebijakan penyusunan VMTS UPPS/PT, antara lain: (1) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Statuta, (2) Surat Keputusan Rektor Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pedoman penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS Institut, Fakultas dan Program Studi, (3) Surat Keputusan Dekan FTIK Nomor 85 Tahun 2017 tentang Pedoman penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS FTIK, (4) kebijakan Dekan FTIK Nomor 85 Tahun 2017 tentang Pedoman penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS FTIK.

(b) Sosialisasi kebijakan – belum ada penjelasan terkait dengan sosialisasi kebijakan penyusunan VMTS UPPS (yang ada sosialisasi VMT)

(c) pelaksanaan kebijakan penyusunan VMTS UPPS/PT– yang dijelaskan pelaksanaan penyusunan VMTS PS (bukan VMTS UPPS).

(d) evaluasi pelaksanaan kebijakan – yang dijelaskan evaluasi pelaksanaan kebijakan penyusunan VMTS PS (bukan UPPS)

(e) tindak lanjut hasil evaluasi – (1) Target yang telah tercapai oleh UPPS pada bidang VMTS adalah tercapainya pemahaman VMTS >75% oleh mahasiswa, tendik, dewan dosen dan pengelola prodi dan (2) Hal yang

JIKA TUPOKSI BANYAK, BISA
DISEBUT “ANTARA LAIN”

UPPS memiliki good governance dengan struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, tupoksi personalia yang jelas, dan memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab dan adil.		
Skor kelengkapan struktur organisasi dan tata pamong		●
Skor relevansi tupoksi personalia dengan jenis jabatan		●
Skor keterpenuhinya 5 pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab dan adil		●
4	UPPS memiliki: a. Struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, b. Tupoksi personalia yang jelas, dan	
3	UPPS memiliki: a. Struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, b. Tupoksi personalia yang jelas, dan	

Good governance:

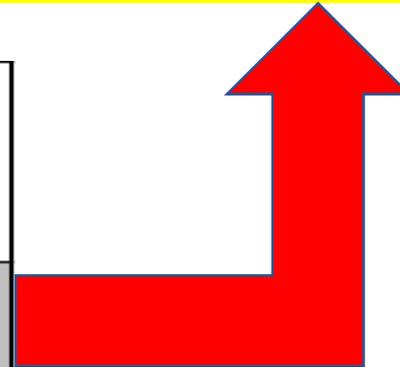
(a) struktur organisasi dan tata pamong FTIK lengkap – struktur organisasi FTIK meliputi Dekan, Wakil Dekan I (Bidang Akademik), Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan); dan Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama); Kabag TU; Ketua Jurusan, Korprodi, penjaminan mutu, Semua komponen pimpinan dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas.

(b) tupoksi personalia jelas - Semua komponen dalam organisasi (Dekan, Wadep, Kajur, Korprodi, penjaminan mutu) dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas. Sebagai contoh Dekan memiliki Fungsi, antara lain: Penyelenggara dan pelaksana kegiatan Akademik pada Fakultas. Tanggung jawab dan Wewenang, Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesi di lingkungan Fakultas, Pelaksanaan penelitian dan pengembangan Ipteks. Tugas dan Kewajiban Dekan antara lain: Merumuskan visi, misi, kebijakan strategis dan sasaran Fakultas untuk menjamin penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang bermutu di tingkat fakultas

(c) pemenuhan lima pilar: (1) kredibel-antara lain ditandai proses rekrutmen dosen dan tendik sesuai dengan kebutuhan lembaga, melakukan pemilihan dan pengangkatan tata pamong sesuai baku mutu

Ada kesalahan data DTSP. Jumlah DTSP yang melakukan integrasi hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran = 7 (seharusnya kurang dari 7). DTSP seharusnya = 6. Cek saat AL

Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM. (Tabel 6.2.2.2)	
N_{IPP} = Jumlah DTSP yang melakukan integrasi hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran	7
N_{DTSP} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang	13
$R_{IPP} = N_{IPP}/N_{DTSP}$	53,85%
Skor	4,00



Data kuantitatif di excel harus disalin di deskripsi (jika ada perbedaan **data bisa diberi keterangan**)

Ada kesalahan dalam excel. Rata-rata jumlah pembimbingan tugas akhir/skripsi di excel tertulis 16, SEHARUSNYA berdasarkan DKPS tabel 4.1.2.7, rata-rata bimbingan = 4. Hasil pembimbingan terdokumentasi secara baik

PS melaksanakan pembimbingan tugas akhir/skripsi secara luring maupun daring setidaknya sebanyak 16 kali secara terjadwal, konsisten, serta terdokumentasi dengan baik.

4 Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa:
a. Sebanyak ≥ 12 kali,
b. Terdokumentasi dengan sangat baik.

3 Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa:
a. Sebanyak 8-11 kali,
b. Terdokumentasi dengan baik.

N_{Skripsi} = Rata-rata jumlah pembimbingan tugas 16,00

Skor rata-rata jumlah pembimbingan tugas akhir/skripsi 4,00

Skor terdokumentasinya pembimbingan tugas akhir/s 2,5

Skor 3,25



Data kuantitatif di excel harus disalin di deskripsi (jika ada perbedaan data bisa diberi keterangan)

TRIMS